

EFEKTIVITAS CEC (CENDEKIA ENGLISH CLUB) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI STIE CENDEKIA BOJONEGORO

HAFIDZA NASH'UL AMRINA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro

Email: hafidzastie@gmail.com

***Abstract:** The effectiveness of CEC (Cendekia English Club) Program in developing Students English Ability of Accounting Major at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro. The aim of this research is to find out the effectiveness of CEC (Cendekia English Club) Program in developing the students English ability in STIEKIA. This research is descriptive qualitative. Questionnaire, observation and students english score are used to get the data. The result of the research shows that 70% students said that CEC program is very useful. 80 % students said that their ability in speaking is developed very well. 75% stated that their speaking ability is developed very well. 90% of the students said that their reading ability is also developed well and for writing ability they stated that 70% developed well. The result of the students english score shows that 90% of the students which follow the CEC program get A score, while only 15% of non CEC students get A score. Those result show that CEC program in STIEKIA is effective to develop students english ability.*

***Keywords:** Effectiveness, Cendekia English Club, English Ability.*

Abstrak: Efektivitas CEC (Cendekia English Club) dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Cendekia Bojonegoro. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar manfaat CEC dalam meningkatkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa jurusan Akuntansi di STIE Cendekia Bojonegoro (STIEKIA). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kuesioner, observasi dan nilai mata kuliah Bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti program CEC dan mahasiswa yang tidak mengikuti program CEC digunakan sebagai sumber data. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 70% mahasiswa menyatakan bahwa program CEC di STIEKIA sangat menarik, 80% menyatakan bahwa kemampuan listening semakin meningkat, 75% menyatakan kemampuan Speaking meningkat, 90% menyatakan kemampuan reading meningkat, dan 70% menyatakan kemampuan writing meningkat. Kemudian ditinjau dari nilai maka 90% mahasiswa yang mengikuti CEC memperoleh nilai A pada mata kuliah Bahasa Inggris, sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti program CEC hanya 15% yang mendapat nilai A pada mata kuliah Bahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa program CEC di STIEKIA mampu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa jurusan Akuntansi di STIEKIA.

Kata Kunci: Efektivitas, Cendekia English Club, Kemampuan Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang diajarkan hampir diseluruh negara di dunia sebagaimana

diungkapkan oleh Crystal (2003) bahwa Bahasa Inggris diajarkan dilebih dari seratus negara di dunia. Kemampuan Bahasa Inggris menjadi salah satu syarat penting dalam dunia kerja. Oleh sebab itu

banyak sekolah tinggi maupun universitas yang memberikan program Bahasa Inggris tambahan bagi mahasiswa dalam rangka meningkatkan mutu Bahasa Inggris lulusan.

Cendekia English Club adalah salah satu program unggulan STIEKIA yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mahasiswa. Program ini diresmikan pada tahun 2015 oleh ketua STIEKIA. Pendirian program ini dilatar belakangi oleh belum adanya wadah pengembangan minat Bahasa Inggris Mahasiswa STIEKIA. Diharapkan dengan adanya CEC siswa mampu mengembangkan kemampuan listening, speaking, reading, dan writing sekaligus dalam satu wadah. Program ini telah berjalan dua tahun dan telah menarik minat 21% dari Mahasiswa STIEKIA.

Bertambahnya Peminat program CEC dari tahun 2015 sejumlah 15% dan tahun 2016 18% kemudian tahun 2017 menjadi 21% menjadi salah satu alasan ketertarikan penulis untuk meneliti efektivitas program tersebut. Selain itu bertambahnya jadwal program baik itu listening, speaking, reading, dan writing juga membuat penulis semakin tertarik dengan keunggulan CEC.

Mahasiswa jurusan Akuntansi adalah salah satu sasaran program ini, karena diharapkan kemampuan bahasa inggris mahasiswa meningkat dan menambah daya tawar mahasiswa tersebut didunia kerja. Kemampuan bahasa menjadi bekal wajib di era digital ini, hal tersebut mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berinteraksi dengan dunia global.

Program CEC ini diharapkan mampu menjadi program unggulan dan penciri STIEKIA. Dimana mahasiswa tidak hanya

diharapkan mampu dan unggul secara akademis tapi mahasiswa juga diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di dunia kerja.

Menurut pendapat H.Emerson (1909) efektivitas suatu program bisa dilihat dari tercapainya tujuan program tersebut. Peningkatan kemampuan Bahasa Inggris peserta program adalah tujuan utama dari program ini. Dari tujuan inilah dapat diukur efektivitas program Bahasa Inggris yang telah berjalan selama kurang lebih dua tahun ini. Pengukuran efektivitas ini penting dilaksanakan dalam rangka peningkatan dan pengawasan program itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka terdapat tiga rumusan masalah pada penelitian ini

1. Apakah Terdapat peningkatan kemampuan baik Listening, speaking, reading, maupun writing terhadap anggota program CEC (Cendekia English Center) ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap nilai mata kuliah bahasa inggris antara anggota program CEC dengan non anggota CEC?

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Anderson dan Lynch kemampuan listening adalah kemampuan mendengarkan dan menafsirkan berdasarkan persepsi dan pemahaman pendengar (1988). Hal ini berarti kemampuan mendengarkan seseorang dalam bahasa inggris bergantung erat dengan pemahaman mereka terhadap

situasi dan budaya yang membentuk persepsi pendengar. Persepsi dapat dibentuk apabila pendengar sering dan terbiasa terhadap suatu kondisi.

Kemampuan listening bisa dibagi menjadi enam tipe berdasarkan Rost (2011) yaitu intensive, selective, interactive, extensive, responsive dan autonomous. Dimana keenam tipe tersebut membutuhkan perlakuan yang berbeda-beda. Dari empat kemampuan Bahasa Inggris yaitu listening, speaking, reading, dan writing maka Listening ditengarai sebagai kemampuan yang paling sulit diajarkan. Hal ini dikarenakan kurangnya materi listening diajarkan dan keterbatasan alat untuk mempraktekannya dalam kelas (Field, 2008)

Mampu berbicara dengan menggunakan Bahasa Inggris adalah salah satu tujuan pembelajaran Bahasa Inggris, diharapkan mahasiswa mampu aktif menggunakan Bahasa Inggris tidak hanya dalam bentuk tulisan tapi juga dalam bentuk lisan. Kemampuan Speaking adalah kemampuan berinteraksi antara dua orang atau lebih yang didalamnya terdapat proses pertukaran pengetahuan yang didasarkan pada kemampuan tata bahasa, leksikal, dan analisis discourse (Burns & Joyce, 1997). Ada tiga hal penting yang wajib dikuasai oleh seseorang dalam aktifitas speaking. Tiga pokok tersebut hanya bisa dikuasai dengan baik apabila kemampuan tersebut sering diasah dan digunakan. Proses penggunaan dan pembiasaan speaking inilah yang biasanya menjadi hal yang menentukan kemampuan speaking seseorang.

Kemampuan reading merupakan kemampuan kognitif yang digunakan saat seseorang bertemu dengan text bacaan (Urquhart & Weir, 1998), kegiatan ini

adalah kegiatan atau proses yang melibatkan pembaca dan text, interaksi antara pembaca dan text (Rumelhart,1977) sehingga dapat diartikan bahwa kemampuan reading tidak hanya kemampuan memahami text akan tetapi proses atau tindakan yang dilakukan seseorang pada saat membaca. Tindakan yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman secara keseluruhan terhadap text yang dibaca.

Hughes (1989) menyatakan bahwa ada empat level reading yaitu kemampuan makro, kemampuan mikro, tata bahasa dan leksikal, dan low level operation. Keempat level tersebut menunjukkan tindakan atau proses yang kemudian menghasilkan pemahaman terhadap bahan bacaan.

Menulis adalah kemampuan yang dihasilkan setelah proses membaca dan mendengar. Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam mengajarkan kemampuan menulis kepada mahasiswa menurut Prinz (2010) yaitu: desain audio, desain spatial, desain visual, dan desain bahasa. Keempat hal tersebut membuat proses menulis lebih interaktif dan nyata. Sebagai contoh dari penerapan teori Prinz adalah menulis dengan media Blog, Web, dan media sosial lainnya, hal ini mampu menambah daya imajinasi dan visualisasi penulis.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah deskriptive kualitative. Dimana kuestioner digunakan sebagai alat pengumpul data. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang mengikuti program CEC (Cendekia English Club) dan mahasiswa akuntansi

yang tidak mengikuti program CEC sebagai pembanding.

sedangkan 30% anggota menyatakan kemampuan listening meningkat dengan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel. 1
Hasil kuesioner

No	Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Apakah program-program yang ada pada CEC menarik bagi anda?	0%	0%	30%	70%
2	Apakah program CEC mampu meningkatkan kemampuan Listening anda?	0%	10%	20%	80%
3	Apakah program CEC mampu meningkatkan kemampuan speaking anda?	0%	5%	20%	75%
4	Apakah program CEC mampu meningkatkan kemampuan reading anda?	0%	0%	10%	90%
5	Apakah program CEC mampu meningkatkan kemampuan writing anda?	0%	0%	30%	70%

1 : Kurang Baik, 2: Cukup Baik, 3: Baik, 4: Sangat Baik.

Tabel 2
Nilai Mata Kuliah Bahasa Inggris Anggota CEC

No	Responden	Nilai			
		A	B	C	D
1	Anggota CEC	90%	10%	0%	0%
2	Non Anggota CEC	15%	60%	25%	0%

PEMBAHASAN

Dari hasil pengisian kuesioner dapat dilihat bahwa ada peningkatan yang baik pada keempat aspek bahasa yang meliputi listening, speaking, reading, dan writing. Hal ini juga dapat dilihat dari observasi yang dilakukan oleh penulis dimana dapat dilihat antusiasme para anggota program CEC. Hal ini menandakan meningkatnya minat Bahasa Inggris siswa.

Kemampuan Listening mahasiswa juga meningkat cukup signifikan dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan 70% anggota CEC menyatakan kemampuan listening meningkat dengan sangat baik,

baik. Tidak satupun dari anggota CEC yang menyatakan bahwa kemampuan listening mereka cukup bertambah ataupun kurang bertambah. Hasil kuesioner ini juga selaras dengan hasil observasi penulis dimana terdapat antusiasme yang cukup tinggi dalam program listening dan keaktifan mahasiswa dalam menjawab tiap pertanyaan dalam materi listening. Variasi materi listening yang diberikan juga menjadi salah satu faktor meningkatnya kemampuan mahasiswa. Materi Listening tidak hanya dalam bentuk audio akan tetapi juga dalam bentuk video.

Peningkatan kemampuan speaking siswa terlihat dengan jelas ketika penulis melakukan observasi di lapangan, dimana hampir 90% anggota CEC aktif dalam kelas speaking. Materi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan era menambah ketertarikan anggota dalam berdiskusi menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini selaras dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 75% anggota CEC menyatakan bahwa kemampuan speaking meningkat dengan sangat baik, 20% menyatakan bahwa kemampuan speaking meningkat dengan baik, akan tetapi ada 5% dari anggota yang menyatakan bahwa kemampuan speaking hanya pada taraf cukup meningkat, setelah dilakukan tidak lanjut penelitian dengan lebih mendalam didapati bahwa ada anggota baru yang memang masih belum begitu aktif. Kendala tersebut terjadi karena belum sepenuhnya anggota mampu beradaptasi dengan lingkungan baru mereka.

Peningkatan kemampuan reading mahasiswa dilihat dari hasil kuesioner menunjukkan bahwa 90% kemampuan reading mahasiswa meningkat dengan sangat baik dan 10% meningkat dengan baik. Materi reading yang diberikan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mahasiswa. Materi reading dibuat semenarik mungkin dengan menyesuaikannya dengan situasi terkini. Berdasarkan hasil observasi didapati bahwa mahasiswa mempunyai kesempatan untuk memilih materinya sendiri berdasarkan materi yang telah disediakan dan di beberapa kesempatan mereka berhak memilih materi dari artikel majalah. Dari kebebasan tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.

Peningkatan kemampuan writing dapat dilihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan ada 70% mahasiswa menyatakan ada peningkatan yang sangat baik dan 30% peningkatan yang baik pada writing. Hal ini membuktikan bahwa program yang dijalankan pada CEC mampu meningkatkan kemampuan sekaligus motivasi mahasiswa. Mahasiswa diajarkan bagaimana cara menulis dengan mudah. Mulai dari membuat kerangka hingga menyusunnya menjadi kalimat yang membentuk paragraf.

Peraihan nilai mata kuliah Bahasa Inggris antara mahasiswa yang mengikuti program CEC dan yang tidak mengikuti CEC menjadi salah satu unsur yang dinilai dalam rangka pengukuran efektivitas program CEC. Dari pengambilan sampel dua puluh mahasiswa peserta dan dua puluh non anggota CEC, didapati bahwa 90% anggota CEC mendapat nilai A dalam mata kuliah Bahasa Inggris dan 10% anggota mendapat nilai B. Sementara mahasiswa non anggota CEC didapati hasil bahwa 15% mendapat nilai A sedangkan 60% mendapat nilai B dan 25% mendapat nilai C. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara nilai Bahasa Inggris mahasiswa yang mengikuti program CEC dan yang tidak mengikuti program. Hal ini menjadi dasar pengembangan program CEC sebagai program tambahan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Mahasiswa.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Terdapat peningkatan kemampuan baik Listening, speaking, reading, maupun writing terhadap anggota program CEC (Cendekia English Center)

2. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan terhadap nilai mata kuliah bahasa Inggris antara anggota program CEC dengan non anggota CEC

DAFTAR PUSTAKA

- Crystal, D. 2003. *English as a Global Language. (2nd Ed.)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Emmerson, Harrington. 1909. *Efficiency as a basis for operation and wages*. Prelinger: new york.
- Field, J. 2008. *Listening in the language classroom*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Hughes, A. 1989. *Testing for language teachers*. Cambridge: Cambridge University Press. Beijing: Foreign Language Teaching and Research Press. 2000.
- Prinz, J. 2010. *Teaching writing 2.0-the impact of web 2.0 technologies on teaching writing in the EFL*. http://othes.univie.ac.at/9901/1/2010-04-29_0404182.pdf.
- Rost, M. 2011. *Teaching and researching listening (2nd ed.)*. Harlow, England: Pearson Education Limited
- Rumelhart, D. E. 1977. *Toward an interactive model of reading*. In S. Dornic (Ed.), *Attention and Performance IV*. New York, NY: Academic Press.
- Urquhart, A. H., & Weir, C. J. 1998. *Reading in a second language: Process, product and practice*. London and New York: Longman.